



PERAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI SMP NEGERI 3 HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG

T. Darmansyah¹

¹ Lecturer at the State Islamic University of North Sumatera, Indonesia

Corresponding Author: T. Darmansyah ✉-mail: tengkudarmansah@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMP Negeri 3 Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang, yaitu: 1) Untuk mengetahui teknik supervisi Kepada Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di di SMP Negeri 3 Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang, 2) Untuk mengetahui model supervisi Kepada Sekolah dalam melakukan supervisi di SMP Negeri 3 Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang, 3) Untuk mengetahui evaluasi supervisi yang dilaksanakan Kepada Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMP Negeri 3 Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dekriftif, Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil temuan penelitia ini yaitu: (1) Teknik supervisi Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang dilakukan dengan cara teknik perorangan dan teknik kelompok. Teknik perorangan dilakukan dengan cara kunjungan kelas, mengadakan pengamatan, membimbing guru mengatasi problem yang dihadapi siswa. Sedangkan teknik kelompok dilakukan dengan cara mengadakan rapat dewan guru, diskusi kelompok, dan mengikutsertakan guru dalam pelatihan untuk meningkatkan profesional guru; (2) Model supervisi Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang yang dilakukan adalah model supervisi klinis, dimana Kepala Sekolah melakukan suatu proses mengembangkan profesionalnya dalam kegiatan mengajar; (3) Evaluasi supervisi yang dilakukan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang dengan cara menganalisis hasil evaluasi terhadap pelaksanaan supervisi dan melakukan tindak lanjut hasil supervisi dengan mengikutsertakan guru dalam pelatihan.

ARTICLE INFO

Article history:

Received

Revised

Accepted

Kata Kunci

Superoisi Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru.

How to cite

T. Darmansah. (2020). Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMP Negeri 3 Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. INVENTION: Journal Research and Education Stdies, 1(1). 1-7 <http://pusdikra-publishing.com/index.php/jres>

PENDAHULUAN

Supervisi atau pengawasan merupakan salah satu bagian dari aktivitas pendidikan yang dimaksudkan untuk memberikan arahan atau bantuan agar proses pembelajaran yang berlangsung di suatu organisasi atau lembaga pendidikan dapat berjalan secara baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk menjadikan organisasi atau lembaga pendidikan yang berkualitas, baik dilihat dari kepemimpinan kepala Sekolah, guru yang mengajar, pegawai tata usaha yang menjalankan tugas administrasi, siswa yang belajar, maupun komponen lain yang ikut serta mendukung terlaksananya proses pembelajaran di suatu organisasi atau lembaga pendidikan, maka supervisi pendidikan merupakan satu keniscayaan. (Syafaruddin,dkk 2014: 84).

Supervisi atau pengawasan yang dilakukan pada tingkat sekolah diantaranya merupakan tanggungjawab dari seorang kepala sekolah. Kepala Sekolah merupakan supervisor di satuan pendidikan atau sekolah. Kepala Sekolah bertanggungjawab atas segala permasalahan pendidikan yang terjadi di sekolah yang dipimpinnya, mulai dari kurikulum, kesiswaan, ketatausahaan, sarana dan prasarana pendidikan, sampai kepada hubungan sekolah dengan masyarakat. Kesemuanya itu merupakan tugas dari seorang kepala sekolah.

Selanjutnya, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (permendiknas) Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah ditegaskan bahwa kepala sekolah dituntut memiliki lima kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Dengan 5 standar ini lah diharapkan tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien. Dengan Permendiknas tersebut berarti seorang kepala sekolah harus kompeten dalam melakukan supervisi terhadap guru-guru yang dipimpinnya

Menurut Handoko, (1998:367) dalam mengoptimalkan kegiatan supervisi di Sekolah, kepala sekolah harus terlebih dahulu memahami konsep supervisi itu sendiri, sehingga dapat memberi pemahaman kepada para guru tentang supervisi. Dimana pengawasan sering mempunyai konotasi yang tidak menyenangkan, karena dianggap akan mengancam kebebasan dan otonomi pribadi. Sehingga tugas manajer adalah menemukan keseimbangan antara pengawasan organisasi dan kebebasan pribadi atau mencari tingkat pengawasan yang tepat. Pengawasan yang berlebihan akan menimbulkan birokrasi, mematikan kreatifitas dan sebagainya, yang akhirnya akan membuat kerugian organisasi itu sendiri. Sebaliknya pengawasan yang tidak mencukupi dalam menimbulkan pemborosan sumber daya dan membuat sulit untuk mencapai tujuan organisasi.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan maka dalam pelaksanaan tugas pendidik perlu adanya supervisi, maksud dari supervisi disini adalah agar pendidik mengetahui dengan jelas tujuan dari pekerjaannya dalam mendidik, mengenai apa yang hendak dicapai dari pelaksanaan pendidikan tersebut. Supervisi juga berupaya untuk menjadikan para guru-guru yang menjadi objek supervisi agar menjadi guru yang profesional dalam proses pendidikan, karena guru merupakan ujung tombak dari keberhasilan

pendidikan. Pendidikan itu dikatakan berhasil apabila dapat mencapai tujuan-tujuannya. Akan tetapi salah satu realita yang terjadi saat ini adalah kekeliruan paradigma guru tentang adanya supervisi. Masih ada guru-guru yang takut bila disupervisi. Padahal supervisor tidak bertindak sebagai pihak yang hanya mencari kesalahan-kesalahan guru dalam melaksanakan tugasnya, melainkan supervisor berperan untuk memberikan layanan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh guru.

Menurut Syahputra, (2019:407) Kepala Sekolah sebagai pemimpin sekolah mempunyai tanggungjawab dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah. Guru adalah pendidik profesional, guru dipandang sebagai faktor kunci karena ia yang berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Kepala sekolah selaku supervisor yang bertanggung jawab terhadap segala yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan, termasuk cukup atau tidaknya, lengkap atau tidaknya, komprehensif atau tidaknya syarat yang diperlukan untuk pencapaian tujuan pendidikan tersebut yang perlu dicermati oleh kepala sekolah, jadi dapat dikatakan bahwa kepala sekolah disamping bertanggungjawab dalam hal kelancaran proses belajar mengajar, dan kegiatan administrasi sekolah sehari-hari lainnya juga sebagai wujud perannya selaku administrator, juga bertanggung jawab mengawasi, membina, dan memotivasi kinerja guru dan pegawai lainnya sebagai wujud perannya sebagai supervisor.

Mulyasa, (2003:11) Peran supervisi kepala sekolah sangat penting untuk dilakukan karena masih banyak guru kurang berhasil dalam mengajar disebabkan mereka kurang termotivasi untuk mengajar sehingga berdampak terhadap menurunnya profesionalitasnya. Oleh karena itu diperlukan peran kepala Sekolah untuk memotivasi para guru dalam meningkatkan profesionalisme guru tersebut dengan memaksimalkan kegiatan supervisinya dengan manajemen yang baik. Kepala sekolah sebagai supervisor utama di sekolah harus mampu menciptakan kondisi guru yang kompeten sehingga mendukung pembelajaran yang bermutu. Bisa dikatakan juga bahwa keberhasilan seorang guru dalam proses belajar mengajar tentunya tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai supervisor. Supervisi yang dilakukan kepala sekolah terhadap tenaga kependidikannya khususnya guru bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif.

Pada observasi awal penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang, pada dasarnya telah berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan organisasi tersebut. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah melalui kegiatan kunjungan kelas, memanggil guru ke kantor untuk memberi bimbingan dan memberi peringatan serta arahan-arahan kepada guru-guru agar kualitas kinerjanya semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan Kepala Sekolah terhadap guru-guru di Sekolah tersebut dilakukan dengan sungguh-sungguh, hal itu terbukti dari kegiatan supervisi yang telah disebutkan sebelumnya. Namun dalam hal pelaksanaan manajemen supervisi pada unsur pendidikan

yang lain seperti, supervisi keuangan, supervisi sarana dan prasarana, supervisi hubungan Sekolah dengan masyarakat, dan supervisi layanan khusus belum berjalan sesuai yang diinginkan dikarenakan kepala Sekolah SMP Negeri 3 Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang merupakan belum lama ditugaskan untuk menjadi Kepala Sekolah di SMP Negeri 3 Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang, sehingga Kepala Sekolah masih membangun segala aspek dari yang berkaitan dengan supervisi Kepala Sekolah.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dekriftif, Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Untuk memeriksa keabsahan data yang di peroleh dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Sumber data primer yang dijadikan sebagai data pokok dalam penelitian diperoleh dari wawancara partisipan dengan Kepala Sekolah, wakil Kepala Sekolah, dan guru yang merupakan objek dari penelitian, Sumber data sekunder yang menjadi pelengkap dalam penelitian skripsi ini yang di peroleh dari dokumen dan buku-buku yang bisa dijadikan pendukung untuk mencapai hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMP Negeri 3 Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang

Teknik supervisi yang dilakukan kepala sekolah di SMP Negeri 3 Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang yaitu teknik supervisi perorangan dan juga teknik supervisi kelompok. Teknik supervisi perorangan dilakukan kepala sekolah dengan melakukan kunjungan kelas, membimbing guru-guru ketika mengatasi problem yang dihadapi oleh siswa, dan membimbing guru dalam meningkatkan kompetensi profesional. Seorang pemimpin harus mampu membujuk orang lain untk dalam mengambil tindakan. Aktivitas mempengaruhi staf, guru dan pegawai yang dilakukan kepala sekolah sebagai proses menentukan arah dan tujuan sekolah melalui visi misi yang melibatkan seluruh warga sekolah.

Kepala Sekolah di SMP Negeri 3 Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang dalam menetapkan sasaran supervisi dengan mencantumkan indikator-indikator yang menjadi perhatian dalam melaksanakan supervisi. Sasaran supervisi manajemen kepala sekolah dalam hal ini untuk meningkatkan profesionalisme guru dilakukan dengan teknik supervisi, menentukan model supervisi, dan mengevaluasi hasil supervisi yang telah dilakukan terhadap guru-guru. Secara sederhana, sasaran pelaksanaan supervisi untuk meningkatkan profesionalisme guru dilakukan melalui proses

kegiatan belajar mengajar, penguasaan kelas, pemilihan materi ajar dan juga metode mengajar yang dilakukan oleh guru pada saat prose pembelajaran.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa teknik supervisi yang dilakukan kepala sekolah didukung dengan kompetensi kepala sekolah yang berupaya membagi tugas/wewenang sesuai dengan program sekolah yang sudah direncanakan. Pendelegasian wewenang ini dimaknai dengan penyerahan sebagian hak pimpinan kepada para bawahannya untuk mengambil tindakan yang dibutuhkan agar tugas dan tanggung jawab dapat dilaksanakan dengan baik. Manfaat dari pendelegasian ini adalah bahwa pemimpin tidak ada yang sempurna, dengan memiliki semua bidang pengetahuan. Oleh karena itu pemimpin juga membutuhkan kerja sama yang baik dengan para bawahannya. Hal itu juga yang terjadi di SMP Negeri 3 Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Kepala Sekolah mengedepankan proses komunikasi yang baik dengan semua staf, guru, dan warga sekolah. Dengan demikian pelaksanaan supervisi kepala sekolah dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Supervisi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru dilaksanakan dengan cara merumuskan terlebih dahulu langkah yang akan dilaksanakan pada saat supervisi. Kepala sekolah membuat perencanaan jadwal supervisi terlebih dahulu di setiap satu semester. Setelah membuat perencanaan tersebut kepala sekolah mensosialisasikan maksud dan tujuan dilakukannya supervisi.

Model Supervisi Kepala Sekolah dalam Melakukan Supervisi di SMP Negeri 3 Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang

Model supervisi yang dilakukan kepala sekolah adalah dengan menggunakan model supervisi klinis. Supervisi ini digunakan kepala sekolah sebagai suatu proses bimbingan dalam pendidikan yang bertujuan untuk membantu para guru dalam mengembangkan profesinalnya dalam pengenalan mengajar melalui observasi dan analisis data secara objektif serta teliti sebagai dasar untuk mengubah perilaku mengajar guru.

Kemudian kepala sekolah melaksanakan model supervisi dengan melakukan pengamatan. Pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung dapat mengetahui kendala yang dihadapi guru. Jadi kepala sekolah dapat membimbing guru-guru dalam hal pelaksanaan kurikulum dan membimbing guru dalam mengatasi problem yang dihadapi siswa. Kemudian kepala sekolah menanyakan kepada guru materi yang akan disampaikan, melihat persiapan dan kesiapan guru pada saat mengajar, mencatat hasil pengamatan yang dilakukan untuk dijadikan bahan evaluasi dari hasil supervisi kepala sekolah. Setelah itu kepala sekolah melakukan tindak lanjut dari hasil supervisi. Catatan-catatan tersebut nantinya akan diberi tahu kepada guru yang bersangkutan untuk menjadi bahan perbaikan oleh guru tersebut.

Evaluasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMP Negeri 3 Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan evaluasi yang dilaksanakan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru dilakukan dengan cara memantau kesiapan guru mempersiapkan perangkat pembelajarannya, tingkat kedisiplinan guru hal kehadiran, memantau pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, memantau kebersihan lingkungan sekolah. Hal ini dilakukan agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

Kepala sekolah dalam melakukan evaluasi hasil supervisi juga melakukan analisis hasil supervisi untuk dapat mengetahui langkah apa yang akan dilakukan untuk selanjutnya dilakukan tindak lanjut hasil supervisi tersebut. Selain itu hasil analisis akan menjadi bahan pertimbangan kepala sekolah dalam melakukan evaluasi terhadap guru. Pelaksanaan analisis dan evaluasi hasil supervisi melibatkan guru-guru, selanjutnya kepala sekolah bersama dewan guru berdiskusi melalui rapat awal bulan untuk mencari solusi berdasarkan masalah yang dihadapi dan ditemui saat supervisi.

Setelah melakukan evaluasi dan analisis, hasil tersebut selanjutnya akan dijadikan kepala sekolah sebagai bahan pertimbangan dan dimanfaatkan kepala sekolah untuk melakukan pembinaan terhadap guru dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru. Beberapa hal yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu dengan mengikutsertakan guru dalam kegiatan ilmiah seperti workshop, pelatihan, seminar, penataran, KKG, MGMP dan kegiatan bermanfaat lainnya untuk menambah keilmuannya.

Selain mengikutsertakan guru dalam berbagai kegiatan ilmiah, kepala sekolah juga selalu memberikan motivasi kepada para guru untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitasnya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan semangat kepada guru-guru dalam melakukan inovasi-inovasi terhadap pendidikan. Dengan adanya motivasi dan komunikasi yang baik antara kepala sekolah dewan guru maka apa yang menjadi visi dan misi dari SMP Negeri 3 Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan-temuan dan hasil pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Teknik supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMP Negeri 3 Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang dilakukan dengan cara teknik perseorangan dan teknik kelompok. Teknik perseorangan dilakukan dengan cara kunjungan kelas pada saat guru mengajar, mengadakan pengamatan terhadap proses pembelajaran, membimbing guru mengatasi problem yang dihadapi oleh siswa.

Sedangkan teknik kelompok dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan/rapat dewan guru yang dilaksanakan pada awal bulan, mengadakan diskusi kelompok, dan mengikutsertakan guru dalam pelatihan untuk peningkatan kompetensi profesional guru.

- 2) Model supervisi kepala sekolah yang dilakukan di SMP Negeri 3 Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang adalah model supervisi klinis, dimana kepala sekolah sebagai supervisor melakukan suatu proses bimbingan dalam pendidikan yang bertujuan untuk membantu para guru dalam mengembangkan profesionalnya dalam pengenalan mengajar melalui observasi dan analisis data sebagai dasar mengubah perilaku mengajar guru.
- 3) Evaluasi supervisi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMP Negeri 3 Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang dilakukan dengan cara menganalisis hasil evaluasi terhadap pelaksanaan supervisi yang sudah dilakukan kepala sekolah terhadap guru-guru. Kemudian melakukan tindak lanjut hasil evaluasi dengan cara mengikutsertakan guru-guru dalam kegiatan pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, T. Hani. (1998), *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyasa, (2003), *Menjadi Kepala Madrasah Profesional dalam Konteks Menyuksekan MBS dan KBM*, Bandung: Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, (2007), *Standar Kepala Sekolah*. Jakarta.
- Syafaruddin dan Asrul, (2014), *Manajemen Kepengawasan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Syahputra, Muhammad Rizki, (2019), *Analysis of Implementing Academic Supervision in State Junior High School 1 Hamparan Perak, Deli Serdang, Prosiding Multi-Disciplinary International Conference University of Asahan*, ISBN 978-623-91170-1-6.